PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 21 Februari 2015 Halaman:

Dishub Giatkan Operasi pada Akhir Pekan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Arus wisatawan ke Kota Yogyakarta selama masa liburan Imlek tahun ini sudah mulai terasa sejak Kamis (19/2). Arus wisatawan ini diperkirakan akan mencapai puncaknya pada akhir pekan ini.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho mengatakan, kendaraan luar daerah sudah mulai terlihat memadati Kota Yogyakarta sejak Kamis. "Jumat, peningkatan arus lalu lintas juga semakin memadat dan kita perkirakan akan mencapai puncaknya Sabtu-Minggu besok," kata dia, Jumat (20/2).

Peningkatan arus kendaraan, menurut Wirawan, terbesar terjadi di sepanjang kawasan Malioboro dan Jalan Laksda Adi Sutjipto atau Jalan Solo. Untuk kawasan Malioboro, meskipun arus kendaraan meningkat, ia mengatakan, masih tidak perlu untuk menggunakan sistem buka tutup jalan. Menurut dia, petugas dinasnya hanya akan memaksimalkan rambu lalu lintas yang ada dan berkoordinasi dengan aparat kepolisian untuk melakukan pengaturan.

Selama masa liburan Imlek ini, Wirawan mengatakan, juga akan ada tim gabungan yang terdiri dari petugas Dishub dan Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta yang turun ke lapangan. Tim gabungan ini, kata dia, akan melakukan penertiban selama dua hari pada akhir pekan ini. Tim akan mengintensifkan razia pada lokasi rawan pelanggaran.

Menurut Wirawan, selama liburan ini bentuk pelanggaran potensial terjadi adalah terkait perparkiran. Baik itu mengenai lokasi parkir sembarangan atau pun tarif yang di atas ketentuan. Selain itu, kata dia, tim gabungan juga akan membersihkan rambu lalu lintas yang tertutup aksi vandalisme.

Ia mengatakan, tindakan corat-coret maupun penempelan stiker pada rambu masih banyak terjadi. "Siang hari kami razia penertiban, sedang malam harinya keliling mengawasi lokasi yang kerap menjadi sasaran vandalisme," kata dia.

Sementara itu, meskipun arus kendaraan dari luar daerah meningkat ke Kota Yogyakarta, tingkat hunian hotal masih stagnan. Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan, tingkat hunian hotel berbintang hanya kisaran 60 persen dan 30 persen untuk hotel nonbintang.

Menurut dia, belum ada peningkatan signifikan dibandingkan hari biasa. "Bahkan dengan libur akhir pekan tidak ada bedanya jauh," ujar dia.

Menurut Deddy, masih rendahnya tingkat hunian hotel di Yogyakarta ini antara lain disebabkan karena tidak adanya cuti bersama pegawai negeri sipil dan swasta. Selain itu, kata dia, bencana banjir di beberapa kota besar pun bisa menggagalkan rencana untuk berwisata ke Yogyakarta.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005